

**PENGARUH MODEL PETA PIKIRAN (*MIND MAPPING*) TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS RANGKUMAN ALUR CERITA FIKSI
PADA SISWA KELAS VIII MTS NURUL HUDA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

AURA REZKI YULISTYA
NPM. 1902040058



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 30 Mei 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Aura Rezki Yulistya
NPM : 1902040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi Pada Siswa Kelas VIII MTS Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewy Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.
3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



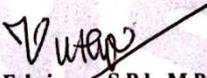
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : AURA REZKI YULISTYA
NPM : 1902040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

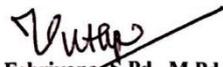

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

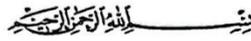

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AURA REZKI YULISTYA
NPM : 1902040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1 Maret 2024	Perbaiki Eyd dan halaman	✓	
23 April 2024	Perbaiki margin pada tabel Perbaiki pada daftar isi	✓	
25 April 2024	Perbaiki pada hipotesis Penelitian	✓	
29 April 2024	- Populasi dan sampel - Metode Penelitian	✓	
3 Mei 2024	- Variabel Penelitian - Definisi oprasional Penelitian	✓	
7 Mei 2024	- Teknik Analisis Data	✓	
11 Mei 2024	Kesimpulan dan saran bab V	✓	
14 Mei 2024	Skripsi selesai / Lembar 61020	✓	

Medan, Mei 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui
Dosen Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aura Rezki Yulistya
NPM : 1902040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi Pada Siswa kelas VIII MTS Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi Pada Siswa kelas VIII MTS Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Aura Rezki Yulistya

ABSTRAK

Aura Rezki Yulistya. NPM: 1902040058 “Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model peta pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang terdiri atas tiga kelas yaitu VIII-A, VIII-B, dan VIII-C yang berjumlah 97 orang siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan design penelitian *one-group-pretest-posttest*. Instrumen penelitian ini berupa tes yaitu dengan tes menulis rangkuman alur cerita fiksi. Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa menulis rangkuman alur cerita fiksi dengan menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) memperoleh nilai rata-rata 87,60 dibuktikan dengan rincian 85-100 berjumlah 22 siswa dengan presentase 78,57% dan 70-84 berjumlah 6 siswa dengan presentase 21,42%. Sedangkan kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sebelum menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) dengan nilai rata-rata 68,70 dibuktikan dengan rincian 85-100 berjumlah 4 orang dengan presentase 14,28%, 70-84 berjumlah 8 orang dengan presentase 28,57% dan 55-69 berjumlah 16 orang dengan presentase 57,14%. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model peta pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Model, Mind Mapping, Menulis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa kesehatan, rezeki, dan kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat mencapai gelar sarjana (S.Pd) program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah memberi penerangan kepada umat manusia sepenuhnya, dari zaman jahiliah menuju alam islamiyah, dari zaman kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama menyusun skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak mengalami rintangan dan kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari keluarga, dosen, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun material. Terkhusus kepada kedua orang tua peneliti yaitu Bapak

terkasih **Ardi Wahyudidan** Ibu tersayang **Ruki Maya Afrita, SE.** yang telah mendidik, memberikan semangat dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta senantiasa mendukung anaknya tanpa henti untuk keberhasilan dalam menyusun skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.,** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.,** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.,** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.,** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan saran serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.,** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen FKIP UMSU** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Ibu Siti Olina Harahap. S.HI.,** Kepala Sekolah MTs Nurul Huda Medan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan riset.
10. **Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 kelas B Pagi** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberi dukungan dan membantu selama perkuliahan.

Akhir kata tiada yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Waasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Mei 2024

Peneliti

Aura Rezki Yulistya
1902040058

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Kerangka Teoretis	10
1. Pengertian Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	10
2. Menulis.....	13
3. Rangkuman	18
4. Unsur-Unsur Buku Fiksi	19
5. Alur Cerita Fiksi.....	21
6. Cerita Fiksi	25
B. Kerangka Konseptual.....	26

C. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Metode Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional Penelitian	36
F. Instrumen Penilaian	37
G. Teknik Analisis Data	42
H. Pengujian Hipotesis	45
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pengujian Hipotesis	53
C. Diskusi Hasil penelitian	53
D. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Populasi Siswa MTs Nurul Huda Medan.....	29
Tabel 3.3 Design Penelitian <i>One-Group-Pretest-Posttest</i>	30
Tabel 3.4 Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>).....	31
Tabel 3.5 Langkah-Langkah Pembelajaran Tanpa Menggunakan Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>)	35
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Rangkuman Alur Cerita Fiksi	38
Tabel 3.7 Standar Kompetensi Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi.....	41
Tabel 4.1 Nilai Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi Sebelum Menggunakan Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>).....	46
Tabel 4.2 Presentase Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>).....	48
Tabel 4.3 Nilai Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi Sesudah Menggunakan Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>).....	48
Tabel 4.4 Presentase Nilai Siswa Sesudah Menggunakan Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>).....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.6 Analisis Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RPP Dengan Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>).....	60
Lampiran 2 RPP Tanpa Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>).....	68
Lampiran 3 Lembar Kerja Peserta Didik.....	76
Lampiran 4 Rekapitulasi Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>)	78
Lampiran 5 Rekapitulasi Nilai Siswa Sesudah Menggunakan Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>)	79
Lampiran 6 Hasil Lembar Kerja Siswa Menggunakan Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>)	80
Lampiran 7 Hasil Lembar Kerja Siswa Tanpa Menggunakan Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>)	86
Lampiran 8 Dokumentasi Pembelajaran Siswa Menggunakan Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>).....	88
Lampiran 9 Dokumentasi Pembelajaran Siswa Tanpa Menggunakan Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>)	90
Lampiran 10 Form K-1.....	92
Lampiran 11 Form K-2.....	93
Lampiran 12 Form K-3.....	94
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	95
Lampiran 14 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	96
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar proposal.....	97

Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal	98
Lampiran 17 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	99
Lampiran 18 Surat Izin Riset.....	100
Lampiran 19 Surat Balasan Riset	101
Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	102
Lampiran 21 Surat Bebas Perpustakaan.....	103
Lampiran 22 Permohonan Perubahan Judul Skripsi	104
Lampiran 23 LOA (<i>Letter of Acceptance</i>)	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai alat komunikasi, baik komunikasi lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulis mempunyai fungsi yang sama, yaitu untuk menyampaikan informasi. Perbedaan terletak pada cara penyampaian informasi dan tujuan penyampaiannya. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan dalam semua tingkat tataran pendidikan. Di dalamnya terdapat empat keterampilan yang harus dikembangkan guru kepada peserta didiknya. Adapun empat keterampilan tersebut yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari empat keterampilan ini, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang berpengaruh dalam proses meningkatkan kemampuan peserta didik.

Menurut Tarigan (1986) menyatakan keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat produktif. Menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa ragam tulis yang rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.

Menurut Thahar (2008) menyatakan menulis adalah kegiatan intelektual ditandai dengan kemampuannya mengekspresikan jalan pikiran melalui tulisan dengan media bahasa yang sempurna. Menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar. Penggunaan bahasa dalam menulis merupakan perwujudan kegiatan berpikir yang akan berpengaruh pada kegiatan bertindak. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Keterampilan menulis dalam suatu pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan menulis sangat membutuhkan perhatian yang lebih dari guru maupun siswa, seperti dalam memberikan suatu latihan secara intensif pada suatu materi menulis. Maka dari itu, pemberian latihan yang dilakukan secara maksimal akan berdampak pada suatu perkembangan pola pikir dan pengetahuan siswa. Hal ini berkaitan dengan tujuan akhir dalam suatu kegiatan menulis adalah untuk menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaan, serta pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dengan tujuan dan maksud tertentu agar hendak tercapai, tetapi masih banyak siswa yang belum tercapai tujuan tersebut. Kemampuan menulis sangat penting diajarkan diberbagai jenjang pendidikan dan tidak terpisahkan dari kegiatan hasil belajar mengajar siswa di sekolah. Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan tulisan yang baik sehingga untuk memiliki kemampuan menulis yang dikategorikan baik maka seseorang harus memiliki motivasi untuk terus giat dalam belajar. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang

keterampilan siswa dalam rangka merangkai kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan, praktik yang banyak, dan teratur sehingga mengembangkan kemampuan serta proses berfikir yang baik. Kemampuan menulis juga merupakan salah satu aspek dari kompetensi produktif yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap siswa.

Keterampilan menulis sebagai salah satu kemampuan berbahasa merupakan keterampilan yang perlu dimiliki oleh peserta didik agar dapat menyampaikan pesan, ide, gagasan yang ada dalam benak penulis. Kemampuan menulis dianggap sebagai kemampuan yang paling sulit jika dibandingkan dengan ketiga keterampilan yang lain (menyimak, berbicara, dan membaca), kesulitan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. (Nurgiyantoro, 2001). Disamping itu, Hermawan, dkk. (2004) menjelaskan faktor yang paling terkait dengan pembelajaran menulis yang bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik, yaitu guru dan motivasi belajar peserta didik itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri, guru memegang peran penting dalam kesuksesan pembelajaran, bahwa kunci keberhasilan dalam implementasi kurikulum di tangan guru. Bukan hanya peserta didik yang mengalami kesulitan untuk menulis, melainkan guru juga mengalami kesulitan dalam mengajari peserta didik menulis, khususnya menulis rangkuman cerita fiksi.

Rangkuman ialah ringkasan sebuah teks atau nonteks fiksi ataupun nonfiksi secara singkat, jelas, dan berurutan (kronologis). Menurut Djurhani, (2001) rangkuman ialah membuat ringkasan tulisan atau pembicaraan menjadi suatu uraian yang lebih singkat yang tersusun secara proporsional. Dengan demikian, merangkum artinya membuat catatan panjang menjadi lebih pendek yang mana tetap memperhatikan sistematika urutan kronologis ide pokok dalam tulisan atau lisan yang hendak di rangkum.

Berbagai kendala yang dihadapi, baik peserta didik maupun guru mengenai pembelajaran menulis rangkuman alur buku fiksi dapat dilakukan dengan efektif jika guru dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik, memberi peluang pada peserta didik agar lebih aktif dan inofatif dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran tersebut seperti yang diharapkan di atas adalah dengan memanfaatkan model pembelajaran peta pikiran (*Mind Mapping*).

Model Pembelajaran *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendapat Michalko (Tony Buzan; 2012), “*Mind Mapping* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind Map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut”.

Salah satu keunggulan model ini yaitu meningkatkan kreativitas dan siswa termotivasi untuk menuangkan gagasannya. Karena model ini dibuat dalam bentuk konsep-konsep atau peta yang nantinya kegiatan awal menulis bisa mengalir secara berurutan. Dan ketika merasakan kebingungan peta pikiran ini membantu meluruskan pemikiran sehingga bisa kembali berjalan di alur yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pendidik di MTs Nurul Huda Medan, mereka berpendapat bahwa peserta didik masih merasa kesulitan pada materi menulis rangkuman alur buku fiksi. Peserta didik cenderung tidak memiliki minat dan merasa jenuh dengan kegiatan tersebut. Faktor yang mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis peserta didik; yaitu (1) minat belajar peserta didik masih kurang dan cenderung bosan pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) peserta didik kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran, (3) strategi yang diberikan guru kurang menarik dan metode yang diberikan guru bersifat monoton, sehingga mengurangi minat siswa dalam belajar. Maka diperlukan pendekatan yang dilakukan guru kepada peserta didik untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dari pernyataan tersebut berarti model peta pikiran (*Mind Mapping*) tepat digunakan dalam pembelajaran membuat rangkuman alur cerita fiksi karena model pembelajaran ini model yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang memungkinkan siswa menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal.

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Desi Wuslatun Khalifah (Vol. 2 No. 1 tahun 2015) dengan judul “Pengaruh Teknik Belajar *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Kimia”. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi experimental design* dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Berdasarkan uji-t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,98 > 2,010$), hal tersebut menyatakan bahwa teknik pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Kimia.

Penelitian lain dilakukan oleh Ni Putu Stya Prahita, I Nyoman Jampel, dan I Gede Sudatha (Vol. 2 No. 1 tahun 2014) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV”. Dari data perhitungan uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,87$; $t_{tabel} = 2,076$ yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional kelas IV SD di Desa Yehembang Gugus IV Diponegoro Kecamatan Mendoyo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Oleh karena itu berdasarkan penelitian di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran yang berjudul **“Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang mampu dalam menulis rangkuman alur cerita fiksi.
2. Hasil belajar siswa untuk materi cerita fiksi masih rendah.
3. Kurangnya model pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga bersifat monoton.

C. Pembatas Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang ada. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada kemampuan penggunaan model peta pikiran (*Mind Mapping*) terhadap kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah, untuk memperjelas masalah yang akan diteliti maka peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sebelum menggunakan model peta pikiran (*Mind Mapping*) oleh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sesudah menggunakan model peta pikiran (*Mind Mapping*) oleh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan tahun pembelajaran 2022/2023?

3. Apakah terdapat pengaruh kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan model peta pikiran (*Mind Mapping*) pada siswa kelas VIII Mts Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah hal yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sebelum menggunakan model peta pikiran (*Mind Mapping*) oleh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sesudah menggunakan model peta pikiran (*Mind Mapping*) oleh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan model peta pikiran (*Mind Mapping*).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang berguna dalam memberi keuntungan terutama bagi penulis pada hakikatnya penelitian mempunyai manfaat baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian sejenis untuk meneruskan penelitiannya tentang penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi peneliti, sebagai bahan referensi bagi mahasiswa bahasa Indonesia, juga dapat menjadi acuan peneliti dalam melakukan pengajaran yang baik dan melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Siswa

Melalui penerapan model pembelajaran mind mapping diharapkan siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis rangkuman alur cerita fiksi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam materi rangkuman alur cerita fiksi, dan agar dapat memperluas model pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan membantu pemahaman guru terhadap pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis dalam kegiatan penelitian memaparkan sejumlah teori- teori yang relevan yang mendukung dan berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran atau acuan dalam pemecahan masalah sesuai variable. Dengan teori yang mendasar dalam suatu penelitian, maka penelitian tersebut terarah dan akurat. Berikut ini dijelaskan beberapa teori yang relevan dengan masalah penelitian.

1. Pengertian Pembelajaran *Mind Mapping*

Mind Mapping pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan, seorang Psikolog dari Inggris. Beliau adalah penemu *Mind Mapping* (Peta Pikiran), Ketua Yayasan Otak, pendiri Klub Pakar (Brain Trust) dan pencipta konsep Melek Mental. *Mind Mapping* diaplikasikan di bidang pendidikan, seperti teknik, sekolah, artikel serta menghadapi ujian.

Mind Mapping dapat diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya. Sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak.

Mind Mapping merupakan salah satu model pembelajaran dimana siswa mampu menjadi kreatif dalam menghasilkan suatu gagasan atau pikiran, mencatat apa yang harus dipelajari. Model ini lebih menekankan pada pengkombinasian warna dan bentuk yang akan membuat siswa semakin tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diserap dapat mudah dipahami. *Mind Mapping* merupakan model yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa. Darusman (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan siswa dengan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa.

Kelebihan dan Kekurangan model peta pikiran (*Mind Mapping*) Menurut (Istarani, 2012) kelebihan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan.
2. Memaksimalkan sistem kerja otak.
3. Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan .
4. Memacu kreativitas, sederhana dan mudah dikerjakan.
5. Sewaktu-waktu dapat me-recoll data yang ada dengan mudah.

Menurut (Istarani, 2012) kekurangan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai berikut:

1. Permasalahan yang diajukan adakalanya tidak sesuai dengan daya nalar siswa.

2. Ditemukan ketidak sesuaian antara masalah yang dibahas dengan apa yang dibahas. Jadi melenceng pembahasan dengan permasalahan yang seharusnya dibahas.
3. Penggunaan waktu adakalanya kurang efektif pada saat melakukan diskusi.
4. Untuk melatih alur pikiran siswa yang rinci sangatlah sulit.
5. Harus membutuhkan konsentrasi yang tingkat tinggi sementara siswa susah diajak untuk berkonsentrasi secara penuh atau totalitas.

Langkah-langkah dalam membuat *Mind Mapping* Menurut (Istarani, 2012) langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran dengan model *Mind Mapping*, agar pembelajaran dengan model ini berjalan dengan baik, yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru mengemukakan konsep/ permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
4. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
5. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
6. Dari data-data dipapan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Pembelajaran *Mind Mapping* ini baik digunakan manakala untuk melatih daya dan alur pikir siswa. Kepada siswa diberikan seluas-luasnya dalam menganalisa suatu permasalahan dan memberikan kesempatan kepadanya untuk menuntaskan permasalahan yang diajukan.

2. Pengertian Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalmia untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi atarpenulis dan pembaca dengan baik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2005), menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Menurut Suparno dan Yunus (2008) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya Tarigan (2005) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Sejalan dengan pendapat di atas, Martowo (1987) menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skema itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahnya ia menulis.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang, tulisan, tanda yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraph, dan kumpulan paragraf membentuk karangan yang utuh dan bermakna.

Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis adalah rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampikan gagasan atau pikiran dengan bahasa tulis kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahaminya. Dalam hal ini orang yang melakukan perbuatan menulis disebut penulis. Hasil perbuatan itu disebut tulisan. Lalu yang memahami tulisan disebut pembaca. Dalam hal ini, dapat terjadi komunikasi antarpengarang dan pembaca dengan baik jika si penulis mampu mengungkapkan dan menyampaikan gagasannya dengan menggunakan bahasa secara efisien dan efektif.

1. Ciri-ciri Tulisan yang Baik

Menurut Rosidi (2009), tulisan yang baik memiliki ciri khas tersendiri, sebagai berikut :

- a. Kesesuaian judul dengan isi tulisan.
- b. Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.
- c. Ketepatan struktur kalimat.
- d. Kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan dalam setiap paragraf.

Tulisan yang baik merupakan tulisan yang mampu menyatakan sesuatu yang mempunyai makna bagi seseorang dan memberikan bukti terhadap apa yang dikatakan dalam tulisan. Kebermaknaan tulisan dapat didukung oleh kejelasan tulisan tersebut. Tulisan dapat disebut sebagai tulisan yang jelas jika pembaca dapat membaca dengan kecepatan yang tetap dan menangkap makna yang ada dalam tulisan tersebut.

Jadi tulisan yang baik adalah tulisan yang jelas dan bermakna , memiliki kohesi dan koherensi yang baik, efektif, efisien, objektif, dan selalu mengikuti kaidah gramatikal. Hal ini akan membuat pembaca mengerti maksud yang disampaikan oleh penulis.

b. Manfaat Menulis

Menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya adalah :

1. Peningkatan kecerdasan.
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
3. Penumbuhan keberanian.
4. Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

c. Tujuan Menulis

Menurut Hugo Hartig merangkumnya sebagai berikut:

1. Assignment purpose (tujuan penugasan).

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkum buku; sekretaris yang di tugaskan membuat laporan, notulen rapat).

2. Altruistic purpose (tujuan altruistic)

Penulisan bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih muda dan lebih menyenangkan dengan karya itu. Tujuan altruistic adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan.

3. Persuasive purpose (tujuan persuasive)

Tujuan yang bertujuan menyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang di utarakan.

4. Informational purpose (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tujuan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan atau penerangan kepada para pembaca.

5. Self – expressive purpose (tujuan pernyataan diri)

Tujuan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6. Creative purpose (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi keinginan kreatif disini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai artistic, nilai-nilai kesenian.

7. Problem-solving purpose (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan seperti ini sang penulis ingin memecahkan masalah yang di hadapi. Sang penulis ingin menjelaskan, menjernihkan serta menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat di mengerti dan di terima oleh pembaca.

3. Rangkuman

Rangkuman adalah kegiatan menyusun gagasan pokok/intisari suatu karangan atau buku menjadi bentuk yang ringkas atau pendek. Kamu harus perhatikan, bahwa suatu rangkuman tidak boleh mengubah ide pokok (gagasan pokok) teks aslinya.

Langkah merangkum buku berdasarkan gagasan pokok adalah :

1. Bacalah informasi umum buku, seperti judul, pengarang, penerbit. Jika berupa artikel, catat, nama pengarang, nama media, tanggal terbit.
2. Ketahui secara umum isi buku melalui daftar isi dan kata pengantar.
3. Buku yang baik memiliki susunan berpikir yang terurai dengan baik dalam bab dan subbab.
4. Setiap subbab dijabarkan ke dalam paragraf. Setiap paragraf memiliki satu pemikiran utama.
5. Merangkum bacaan dapat dilakukan dengan menyusun pokok pikiran atau gagasan utama dan gagasan rincian.
6. Format merangkum dengan teknik menentukan gagasan utama dan gagasan rincian adalah sebagai berikut:
 - a. Judul Buku

b. Judul Bab

c. Judul Subbab

d. Gagasan utama setiap paragraf dalam subbab:

Paragraf 1:

Paragraf 2:

Paragraf 3:

Dan seterusnya.

7. Gagasan setiap paragraf dapat diungkapkan dalam satu kalimat.

Merangkum bacaan dapat dilakukan dengan menyusun setiap kalimat yang menjadi gagasan utama/ pokok pikiran setiap paragraf ke dalam satu karangan.

4. Unsur-unsur Fiksi

Unsur-unsur fiksi yaitu sebagai berikut:

1. Tema

Tema adalah ide pokok atau gagasan utama dalam sebuah tulisan. Jika diibaratkan sebuah rumah, tema merupakan pondasinya. Sebab, pada setiap tulisan, pasti ada tema yang membangun isi tulisan tersebut.

2. Latar

Latar adalah keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana dalam sebuah cerita. Selain itu, latar juga bisa dikatakan sebagai keterangan. Maksudnya alur yang berhubungan dengan waktu, ruang, dan suasana

3. Tokoh

Tokoh adalah setiap individu yang ada di dalam cerita dengan karakternya masing-masing. Terdapat karakter protagonis, antagonis, dan tritagonis. Protagonis merupakan tokoh yang menggambarkan watak baik dan positif. Sebaliknya, antagonis menggambarkan watak yang buruk atau negatif. Sedangkan tritagonis, adalah karakter penengah.

4. Alur

Alur adalah rangkaian kejadian atau peristiwa yang membentuk jalan cerita. Di dalam alur terdapat konflik yang menggambarkan pertentangan setiap tokoh dalam cerita yang menghasilkan ketegangan. Adanya konflik membuat jalan cerita menjadi lebih menarik karena terdapat proses klimaks dan antiklimaks.

5. Gaya bahasa

Gaya bahasa adalah cara penulis menyampaikan ceritanya. Biasanya terdapat majas-majas tertentu yang digunakan oleh penulis. Seperti majas perbandingan, sindiran, penegasan, hingga pertentangan.

6. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui cerita tersebut. Salah satu hal yang membedakan dari buku fiksi adalah terdapat amanat yang terkandung di dalamnya. Amanat diambil dari keseluruhan isi cerita yang dibangun.

5. Alur Fiksi

a. Pengertian Alur

Pengertian alur dalam cerpen atau pada karya sastra pada umumnya adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Istilah alur dalam hal ini sama dengan istilah plot maupun struktur cerita. Tahapan peristiwa yang menjalin suatu cerita dapat berbentuk dalam rangkaian peristiwa yang berbagai macam (Aminuddin, 2009). Alur ialah suatu peristiwa berdasarkan sebab akibat. Alur tidak hanya mengemukakan apa yang terjadi, tetapi lebih penting ialah menjelaskan mengapa hal itu terjadi. Selanjutnya Nurgiyantoro (2010), menyebutkan bahwa alur adalah cerita yang berisi uraian kejadian. Namun, tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa yang lain.

Bedasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, pesnulis mengacu pada pendapat Nurgiyantoro yang menyatakan alur adalah cerita yang berisi uraian kejadian. Namun, tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa yang lain. Hal ini menjadi bahan rujukan karena sangat ringkas dan mudah dimengerti.

b. Jenis-jenis Alur

1) Alur Maju

Alur maju di dalam pengertian alur cerita atau yang biasa disebut progresif adalah tindakan yang memuncak pada akhir cerita. Alur maju adalah serangkaian peristiwa yang dimulai secara teratur dari awal hingga akhir cerita.

2) Alur Mundur

Alur mundur atau regresi merupakan tindakan yang menceritakan masa lalu dari tokoh di dalam cerita. Pengertian alur cerita mundur ini justru konfliknya disampaikan di awal cerita dan kemudian mundur ke masa lalunya. Serangkaian peristiwa dalam refluks dimulai dari masa lalu ke masa kini dengan waktu yang tidak tepat.

3) Alur Campuran

Pengertian alur cerita berdasarkan kronologis cerita yang terakhir yakni alur campuran. Alur campuran atau alur bolak-balik ini seperti sungai yang dimulai di titik paling tinggi, kemudian menceritakan masa lalu dan berlanjut sampai selesai.

Saat menceritakan masa lalunya, karakter tokoh yang diperkenalkan di dalam cerita akan memperkenalkan karakter lain selama cerita belum berakhir dan saat cerita kembali ke awal lagi. Contoh alur campuran adalah sebuah cerita yang dimulai di tengah-tengah cerita dan kemudian maju atau mundur.

4) Alur Sorot Balik (Flashback)

Alur sorot balik atau flashback merupakan alur yang terjadi karena pengarang mendahulukan akhir cerita dan setelah itu kembali ke awal cerita. Pengarang biasanya memulai ceritanya dari klimaks menuju kembali ke awal cerita dan ke akhir cerita lagi.

5) Alur Klimaks

Menurut Nurgiyantoro (2013) Konflik dan klimaks merupakan hal yang amat penting dalam struktur plot. Keduanya merupakan unsur utama plot pada teks fiksi. Konflik demi konflik, baik internal maupun eksternal, inilah jika telah mencapai puncak titik puncak menyebabkan terjadinya klimaks. Dengan demikian, terdapat kaitan erat dan logis antar konflik dan klimaks.

Alur klimaks adalah susunan peristiwa menanjak dari peristiwa biasa yang meningkat menjadi penting dan lebih menegangkan dibandingkan sebelumnya.

6) Alur Anti-klimaks

Alur cerita anti-klimaks adalah alur cerita yang susunan peristiwanya makin menurun dari peristiwa menegangkan kemudian menjadi kendor dan berakhir dengan peristiwa yang semakin biasa saja.

7) Alur Kronologis

Alur cerita kronologis adalah alur yang susunan peristiwanya berjalan sesuai dengan urutan waktu terjadinya peristiwa. Di dalam alur ini, terdapat hitungan jam, menit, detik, hari, dan lain sebagainya.

c. Jenis Alur atau Plot

Perbedaan plot dapat dikategorikan dalam beberapa jenis yang berdasarkan tinjauan atau kriteria yang berbeda sebagai berikut:

1. Alur berdasarkan kriteria urutan waktu

Urutan waktu yang dimaksudkan adalah waktu terjadinya peristiwa- peristiwa yang diceritakan dalam karya fiksi yang bersangkutan. Berdasarkan urutan waktu, plot dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu kronologis dan tak kronologis. Yang pertama disebut sebagai plot lurus maju atau dapat dinamakan progresif, sedang kedua adalah sorot balik, mundur, flashback atau disebut juga sebagai alur regresi. Selain alur sorot balik, ada juga alur campuran. Alur campuran adalah alur yang diawali klimaks, kemudian melihat lagi masa lampau dan dilanjutkan sampai pada penyelesaian.

2. Alur berdasarkan kualitas (kriteria kepaduan)

Alur berdasarkan kualitasnya dibedakan menjadi:

- a) Alur erat adalah alur yang tidak memungkinkan adanya pencabangan cerita.
- b) Alur longgar adalah alur yang memungkinkan adanya pencabangan cerita.

3. Alur berdasarkan kuantitas (kriteria jumlah)

a) Plot tunggal

Dalam alur tunggal biasanya cerita menampilkan seorang tokoh utama dan hanya mengembangkan sebuah cerita. Cerita hanya mengikuti perjalanan hidup tokoh tersebut. Alur ini hanya terjadi pada fiksi yang memiliki satu jalan cerita saja, biasanya terjadi pada cerpen.

b) Plot jamak (sub-subplot)

Cerita ini menampilkan lebih dari satu tokoh protagonis. Perjalanan hidup tiap tokoh ditampilkan dan memiliki lebih dari satu alur cerita. Plot jamak dalam fiksi mudah ditemui untuk jenis novel dengan adanya alur utama tokoh utama pembawa cerita dan satu lebih alur bawahan yang diturunkan oleh tokoh-tokoh utama lain dan pendukung cerita. Alur bawahan disebut juga subplot, misalnya untuk cerita tambahan atau perluasan yang bertujuan untuk mencipta keseimbangan cerita atau sebagai ilustrasi alur utama.

6. Cerita Fiksi

Cerita fiksi merupakan karya cerita yang dibuat penulis berdasarkan imajinasinya. Karya fiksi biasanya menargetkan emosi pembaca dan memiliki amanat atau pesan moral tertentu. Selain itu, cerita fiksi umumnya memakai bahasa yang konotatif atau bukan sebenarnya, tidak memiliki sistematika yang baku.

Fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni. Fiksi menawarkan "model-model" kehidupan sebagaimana yang diidealkan oleh pengarang sekaligus menunjukkan sosoknya sebagai karya seni yang berunsur estetik dominan (Nurgiyantoro, 2005).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fiksi merupakan cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan, atau berdasarkan khayalan atau pikiran. Artinya, buku fiksi adalah buku yang berisi cerita rekaan, khayalan, atau tidak berdasarkan kenyataan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir yaitu penyajian konsep atau pengertian secara singkat mengenai masalah yang akan diuji. Fungsi utama kerangka berpikir adalah menyederhanakan pemikiran terhadap ide maupun gejala-gejala yang akan dibahas dan sesuai dengan kerangka teori yang akan disajikan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan masih sangat rendah. Berdasarkan keadaan tersebut peneliti akan menggunakan model peta pikiran (*Mind Mapping*) dalam usaha meningkatkan kemampuan anak dalam menulis rangkuman alur cerita fiksi.

Hal ini dikarenakan model yang digunakan guru hanya menggunakan model ceramah dan penugasan, model yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga siswa pasif dan kurang bersemangat selama proses pembelajaran menulis rangkuman alur cerita fiksi.

Berdasarkan hal di atas, penulis akan menggunakan Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dalam pembelajaran menulis rangkuman alur cerita fiksi. Model *Mind Mapping* diharapkan dapat efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis rangkuman alur cerita fiksi di kelas. Maka, perlu adanya penelitian untuk menguji sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan model *Mind Mapping* agar model *Mind Mapping* dapat dijadikan model yang tepat dan efektif untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi siswa di kelas.

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), yakni jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Huda Medan yang terletak di Jalan Jamin Ginting No.305, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober 2023 sampai Januari 2023.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Mei				Juni				Oktober				Januari				Februari				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■															
4	Perbaikan Proposal									■	■														
5	Pelaksanaan Penelitian											■	■												
6	Menganalisis Data													■	■										
7	Penulisan Skripsi															■	■	■	■						
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Persetujuan Skripsi																							■	
10	SidangMeja Hijau																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan tahun pembelajaran 2022/2023 yang terdiri atas tiga kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C yang berjumlah 97 orang siswa.

Tabel 3.2 Populasi siswa MTs Nurul Huda Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	28
2	VIII-B	34
3	VIII-C	35
	Jumlah	97

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling yang artinya teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Maka kelas yang akan dipilih peneliti adalah kelas VIII A sebagai sampel penelitian ini, sampel ini dapat mempermudah dalam memberikan perlakuan dalam pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa VIII A yang berjumlah 28 siswa.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posstest Design*. Arikunto (2010) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Dalam design penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Dengan begitu hasil dari perlakuan dapat dikecatahui lebih akurat karena bisa membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Tabel 3.3 Design Penelitian *One-Group-Pretest-Posttest*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan (treatment)	<i>Post-test</i>
Kelas Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1 = *pre-test* (tes awal) sebelum mendapat perlakuan

X = Pemberian perlakuan

O2 = *post-test* (tes akhir) setelah mendapat perlakuan

Adapun Langkah-langkah pembelajaran dapat disesuaikan dengan media pembelajaran yang telah dipilih peneliti. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas sebagai berikut.

Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Dalam Kelas Menggunakan Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan salam. 2. Guru dan peserta didik mengkondisikan kelas untuk siap belajar (memeriksa kehadiran, memeriksa kebersihan dan kerapian kelas, menyiapkan alat buku pelajaran). 3. Guru bertanya mengenai kesiapan setiap peserta didik mengenai cerita yang dibuat rangkumannya. 4. Peserta didik menerima informasi mengenai kegiatan yang dilaksanakan 	10 Menit

	<p>yaitu membuat rangkuman dengan pemetaan pikiran.</p> <p>5. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan kelompok yang telah disusun pada pertemuan sebelumnya.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Peserta didik mengamati langkah yang harus dilakukan untuk merangkum alur cerita fiksi dengan pemetaan pikiran.</p> <p>2. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.</p> <p>3. Guru membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.</p> <p>4. Guru membimbing peserta didik dalam membuat rangkuman dengan pemetaan pikiran.</p> <p>5. Guru menyuruh siswa membuat peta konsep dengan kertas kosong yang sisi panjangnya dietakkan</p>	60 Menit

	<p>mendatar, lalu gunakan gambar untuk menuangkan gagasan utama alur yang terdapat di dalam buku fiksi pada gambar tersebut, lalu di warnain sesuai dengan keinginan siswa, lalu hubungkan cabang-cabang utama peristiwa alur ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang peristiwa yang terjadi dalam buku fiksi ke tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, lalu buatlah garis hubung yang melengkung dan gunakan kata kunci tentang alur buku fiksi yang telah dibaca untuk setiap garis, kemudian kembali gunakan gambar untuk membuat isi gagasan pokok. Kemudian buatlah rangkuman berdasarkan peta konsep yang telah menjadi kerangka cerita menjadi sebuah rangkuman alur cerita fiksi.</p> <p>6. Setiap kelompok peserta didik menyajikan hasil pemetaan pikiran</p>	
--	--	--

	dari buku fiksi yang dipilih. Guru memberikan apresiasi pujian dan nilai kepada peserta didik yang menyelesaikan rangkuman alur buku fiksi menggunakan pemetaan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan.2. Guru memberikan penguatan mengenai langkah dengan pemetaan pikiran.3. Guru dan murid menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam.	10 Menit

Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Dalam Pembelajaran Tanpa Menggunakan Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan mengenai rangkuman alur cerita fiksi 2. Guru memberikan contoh dalam membuat rangkuman alur cerita fiksi. 3. Guru memberikan tugas untuk membuat rangkuman alur cerita fiksi. 	60 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan <i>posttest</i>. 2. Gurumengumpulkan lembar jawaban 3. Guru menyampaikan kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan doa bersama dan memberi salam. 	10 Menit
---------	---	----------

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel utama yang dijadikan dasar dalam pengujian hipotesis yaitu:

1. Variabel (*X1*) : Kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sebelum menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) oleh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan.
2. Variabel (*X2*) : Kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sesudah menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) oleh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan.

E. Definisi Oprasional Penelitian

1. Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi (orang, benda) yang ikut membentuk watak, keyakinan, dan perbuatan.
2. *Mind Mapping* adalah model pembelajaran yang dapat membangkitkan kreatifitas, keaktifan, kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis.
4. Rangkuman adalah ringkasan sebuah teks atau nonteks fiksi ataupun nonfiksi secara jelas, singkat, dan kronologis.
5. Alur cerita fiksi merupakan rentetan peristiwa dalam suatu fiksi, baik novel atau cerpen. Tersusun dalam uraian waktu dan berdasarkan hukum sebab akibat. Plot sama dengan kerangka cerita yang menjadi susunan struktur cerita.
6. Model konvensional (ceramah) merupakan proses pembelajaran yang berpusat dari guru saja tidak disertai dengan media pembelajaran yang menarik sehingga proses pembelajaran sangat monoton yang hanya menggunakan media papan tulis saja.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen ini dipergunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

Berdasarkan masalah di atas, instrumen penelitian ini adalah berupa tes. Tes merupakan alat ukur lain yang sifatnya standart. Tes dalam penelitian ini adalah tes menulis rangkuman alur cerita fiksi.

Tabel 3.6 Aspek Penilaian Rangkuman Alur Cerita Fiksi

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	<p>Kesesuaian tema rangkuman dengan alur cerita fiksi.</p> <p>Kata kunci :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian isi dengan tema dan judul, bagian yang berisi penjabaran mengenai gagasan atau inti cerita yang ingin disampaikan penulis. 	a. Tema cerita fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur cerita fiksi sesuai dan tepat.	4
		b. Tema cerita fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur cerita fiksi sesuai	3
		c. Tema cerita fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur cerita fiksi kurang sesuai.	2
		d. Tema cerita fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur cerita fiksi tidak sesuai.	1
2	<p>Kesesuaian rangkuman tokoh cerita dalam cerita fiksi.</p> <p>Kata kunci :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tokoh cerita seperti nama orang, pemain, kata ganti orang 	a. Tokoh cerita fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur cerita fiksi sesuai dan lengkap.	4

	pertama (aku, saya, kami), kata ganti orang kedua (kamu, anda, kalian), kata ganti orang ketiga (dia, ia, mereka) dan figuran.	<p>b. Tokoh cerita fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai.</p> <p>c. Tokoh cerita fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur cerita fiksi kurang sesuai.</p> <p>d. Tokoh cerita fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur cerita fiksi tidak sesuai.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	<p>Kesesuaian Latar.</p> <p>Kata kunci :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latar tempat, waktu, suasana, rumah, kamar, sekolah, rumah sakit. 	<p>a. Sesuai dengan latar isi cerita fiksi asli dengan bahasa yang baik dan benar.</p> <p>b. Sesuai dengan latar isi cerita fiksi asli tetapi kurang komunikatif.</p> <p>c. Kurang sesuai dengan latar isi cerita fiksi asli tetapi komunikatif.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

		d. Tidak sesuai dengan latar isi cerita fiksi asli.	1
4	<p>Kesesuaian Alur.</p> <p>Kata kunci :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alur maju : Kesesuaian urutan cerita, tahapan awal atau pengenalan, pemunculan konflik, konflik memuncak, klimaks, pemecahan masalah dan akhir cerita. • Alur mundur : Konflik, orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi. 	<p>a. Membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur cerita fiksi dengan tepat dan lengkap.</p> <p>b. Membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur cerita fiksi dengan tepat.</p> <p>c. Kurang tepat membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur cerita fiksi.</p> <p>d. Tidak dapat membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur cerita fiksi.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	<p>Kesesuaian isi rangkuman dengan cerita fiksi yang dibaca.</p> <p>Kata kunci :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Badan dari seluruh isi cerita, terdapat beberapa paragraf, 	<p>a. Membuat rangkuman alur yang sesuai dan tepat dengan cerita fiksi yang dibaca.</p> <p>b. Membuat rangkuman</p>	<p>4</p> <p>3</p>

	terdiri dari 3-4 halaman.	alur yang sesuai dengan cerita fiksi yang dibaca.	
		c. Kurang sesuai membuat rangkuman alur dengan cerita fiksi yang dibaca.	2
		d. Tidak sesuai membuat rangkuman alur dengan cerita fiksi yang dibaca.	1
		Skor Maksimal	20

Untuk mengetahui nilai akhir dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor pemerolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.7 Standar Kompetensi Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
70-84	B	Baik
55-69	C	Cukup
40-54	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan dan selanjutnya dianalisis sampai kepada kemampuan atau pemecahan masalah untuk mendapatkan bagian akhir dari penelitian. Untuk melihat pengaruh model petapikiran (*mind mapping*) yang digunakan dalam kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi maka perlu dilakukan organisasi pengolahan data. Setelah data terkumpul, maka pengelolaan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghitung skor siswa variabel X1 (*pre-test*) variabel X2 (*post-test*).
2. Menghitung nilai rata-rata data sampel, yaitu data *pre-test* dan *post-test*. Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

x : Nilai rata-rata

$\sum xi$: Jumlah semua nilai siswa

n : Jumlah siswa

3. Melakukan uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan syarat:

Jika $P\text{value} \geq 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal.

Jika $P\text{value} \leq 0,05$ maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

4. Statistik analisis inferensial

Dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh model peta pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan dengan rumus uji-t yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X1 : Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 : Hasil belajar sesudah perlakuan (*posttest*)

D : Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum d$: Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N : Subjek pada sampel

b. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus

$$\sum X^2d - \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$: Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$: Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N : Subjek pada sampel

c. Menentukan harga *t* hitung dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X1 : Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 : Hasil belajar sesudah perlakuan (*posttest*)

D : Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

d. Menentukan harga t_{tabel} penelitian menggunakan tabel

distribusi *t* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N - K$

H. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan ketentuan : apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak H_o diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh yang signifikan menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model peta pikiran (*mind mapping*) dan variabel terikat adalah kemampuan siswa dalam menulis rangkuman alur cerita fiksi. Dalam penelitian ini, data kedua variabel diperoleh melalui hasil tes. Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A MTs Nurul Huda Medan yang berjumlah 28 orang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai tes menulis rangkuman alur cerita fiksi dengan menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) untuk mengukur pemahaman siswa kelas VIII-A MTs Nurul Huda Medan. Selanjutnya, peneliti melakukan pengolahan data tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan pada BAB III.

a. **Nilai kemampuan siswa menulis rangkuman alur cerita fiksi sebelum menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*)**

Tabel 4.1 Nilai menulis rangkuman alur cerita fiksi sebelum menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai X1	Nilai X2
		I	II	III	IV	V			
1	Aisyah Az-Zahra	3	3	3	3	2	14	70,5	4970,25
2	Aisyah Quraini	3	3	3	2	2	13	65	4225
3	Alysa Puspita	3	3	3	2	2	13	65	4225
4	Annisa Maghfira	3	2	3	2	2	12	60	3600
5	Asyfa Nasha Putri	3	3	2	2	2	12	60	3600
6	Azka Haniyyah	3	3	2	2	2	12	60	3600
7	Azzahra Tanzilla	4	4	3	3	3	17	85,25	7267,5625
8	Daffa Arya Tamzil	3	3	2	2	2	12	60	3600

9	Fatwa Ghaiza Umi	4	4	4	3	4	19	95	9025
10	Friskilla Anju	3	3	3	3	2	14	70,5	4970,25
11	Hayyan Alfatih D	3	3	2	2	2	12	60	3600
12	Jibrán	3	2	2	2	2	11	55	3025
13	Kalila Raihana P.	3	3	3	3	2	14	70,5	4970,25
14	Lefina Balqis	4	4	3	3	3	17	85,25	7267,5625
15	Lila Aprilia	3	3	3	3	2	14	70,5	4970,25
16	M. Fauzi Ardhani	3	3	3	2	2	13	65	4225
17	M. Ilham Akbar	3	2	2	3	2	12	60	3600
18	M. Arbi Azwan	3	3	2	3	2	13	65	4225
19	Milany Habynas	3	3	3	2	2	13	65	4225
20	Muhammad AL	3	2	2	2	2	11	55	3025
21	Muhammad Daris	3	3	2	2	2	12	60	3600
22	Nabila Alexandrina	3	3	3	3	3	15	75	5625
23	Nasya Zahira	3	3	3	3	2	14	70,5	4970,25
24	Rahmadania	3	3	3	2	2	13	65	4225
25	Ridwan Al Qodri	3	3	3	2	2	13	65	4225
26	Shaesta Larissa	4	4	4	3	4	19	95	9025
27	Shelin Aulia	3	3	3	4	3	16	80,25	6440,0625
28	Zahra Nafisa	3	3	3	3	2	14	70,5	4970,25
Jumlah							384	1923,75	135296,688

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi diperoleh oleh siswa dengan sebelum menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) adalah 95 dan nilai paling terendah diperoleh oleh siswa adalah 55.

1. Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai/skor kemampuan setiap siswa maka langkah selanjutnya mencari nilai mean. Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus :

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

$$x = \frac{1923,75}{28}$$

$$x = 68,70$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai mean yang diperoleh siswa kelas VIII Mts Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 dalam kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sebelum menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) adalah 68,70.

Tabel 4.2 Kategori dan Presentase Peringkat Nilai Siswa Sebelum**Menggunakan Model peta Pikiran (*Mind Mapping*)**

Nilai	Jumlah	Presentase	Kategori
85-100	4	14,28%	Sangat Baik
70-84	8	28,57%	Baik
55-69	16	57,14%	Cukup
40-54	-	-	Kurang
0-39			Sangat Kurang
Total	28	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 adapun presentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas control adalah 14,28% (4 siswa) dengan memperoleh katagori sangat baik 28,57% (8 siswa) dengan memperoleh katagori baik dan 57,14% (16 siswa) dengan memperoleh kategori cukup.

b. Nilai kemampuan siswa menulis rangkuman alur cerita fiksi sesudah menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*)

Tabel 4. 3 Data kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sesudah menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai X1	Nilai X2
		I	II	III	IV	V			
1	Aisyah Az-Zahra	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
2	Aisyah Quraini	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
3	Alysa Puspita	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
4	Annisa Maghfira	4	4	3	3	4	18	90,5	8190,25
5	Asyfa Nasha Putri	4	4	3	3	3	17	85,25	7267,5625
6	Azka Haniyyah	4	4	3	3	3	17	85,25	7267,5625
7	Azzahra Tanzilla	4	4	4	4	3	19	95	9025
8	Daffa Arya Tamzil	4	3	3	3	2	15	75	5625
9	Fatwa Ghaiza Umi	4	4	4	4	3	19	95	9025
10	Friskilla Anju	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
11	Hayyan Alfatih D	4	4	3	3	3	17	85,25	7267,5625
12	Jibrán	4	3	3	3	2	15	75	5625
13	Kalila Raihana P.	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
14	Lefina Balqis	4	4	4	4	3	19	95	9025
15	Lila Aprilia	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25

16	M. Fauzi Ardhani	4	3	4	4	3	18	90,5	8190,25
17	M. Ilham Akbar	4	3	3	3	3	16	80,25	6440,0625
18	M. Arbi Azwan	4	3	3	3	3	16	80,25	6440,0625
19	Milany Habynas	4	4	3	4	3	18	90,5	8190,25
20	Muhammad AL	4	3	3	3	2	15	75	5625
21	Muhammad Daris	4	3	3	3	3	16	80,25	6440,0625
22	Nabila Alexandrina	4	4	4	4	3	19	95	9025
23	Nasya Zahira	4	4	3	4	3	18	90,5	8190,25
24	Rahmadania	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
25	Ridwan Al Qodri	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
26	Shaesta Larissa	4	4	4	4	3	19	95	9025
27	Shelin Aulia	4	4	3	3	3	17	85,25	7267,5625
28	Zahra Nafisa	4	4	3	3	3	17	85,25	7267,5625
Jumlah							489	2453	215941,0027

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi diperoleh oleh siswa dengan peta pikiran (*mind mapping*) adalah 95 dan nilai paling terendah diperoleh oleh siswa adalah 75.

2. Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai/skor kemampuan setiap siswa maka langkah selanjutnya mencari nilai mean. Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus :

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

$$x = \frac{2453}{28}$$

$$x = 87,60$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai mean yang diperoleh siswa kelas VIII Mts Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 dalam kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi dengan menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) adalah 87,60.

Tabel 4.4 Kategori dan Presentase Peringkat Nilai Siswa Sesudah Menggunakan Model peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Nilai	Jumlah	Presentase	Katagori
85-100	22	78,57%	Sangat Baik
70-84	6	21,42%	Baik
55-69	-	-	Cukup
40-54	-	-	Kurang
0-39			Sangat Kurang
Total	28	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, adapun presentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas eksperimen adalah 78,57% (22 siswa) dengan memperoleh katagori sangat baik, sedangkan 21,42% (6 siswa) dengan memperoleh katagori baik.

3. Melakukan Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Adapun persyaratan pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varians yang homogen, maka dilakukannya pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Model Konvensional	0.227	28	0.001	.857	28	0.001
	Model Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>)	0.267	28	0.000	.822	28	0.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29.0

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran normal atau tidak normal. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig. $P > 0,05$) maka sebaran dikatakan normal. Sebaliknya jika ($P < 0,05$) maka sebaran dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas di atas item hasil belajar siswa menggunakan model konvensional ($P=0,001$) dan hasil belajar siswa menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) ($P=0,000$). Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi tidak normal ($P < 0,05$).

4. Statistik Analisis Data

Tabel 4.6 Analisis Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Kode Sampel	X1 (<i>Pretest</i>)	X2 (<i>Posttest</i>)	d = X2 - X1	d²
1	70,5	90,5	20	400
2	65	90,5	25,5	650,25
3	65	90,5	25,5	650,25
4	60	90,5	30,5	930,25
5	60	85,25	25,25	637,5625
6	60	85,25	25,25	637,5625
7	85,25	95	9,75	95,0625
8	60	75	15	225
9	95	95	0	0
10	70,5	90,5	20	400
11	60	85,25	25,25	637,5625
12	55	75	20	400
13	70,5	90,5	20	400
14	85,25	95	9,75	95,0625
15	70,5	90,5	20	400
16	65	90,5	30,5	930,25
17	60	80,25	20,25	410,0625
18	65	80,25	15,25	232,5625
19	65	90,5	25,5	650,25
20	55	75	20	400
21	60	80,25	20,25	650,25
22	75	95	20	400
23	70,5	90,5	20	400
24	65	90,5	25,5	650,25
25	65	90,5	25,5	650,25
26	95	95	0	0

27	80,25	85,25	5	25
28	70,5	85,25	14,75	217,5625
Jumlah	1923,75	2453	534,25	12175

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari Harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{534,25}{28}$$

$$Md = 19,080$$

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum X^2 d = 12175 - \frac{534,25^2}{28}$$

$$\sum X^2 d = 12175 - \frac{285423,0625}{28}$$

$$\sum X^2 d = 12175 - 10193,68$$

$$\sum X^2 d = 1981,32$$

c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{19,080}{\sqrt{\frac{1981,32}{28(28-1)}}}$$

$$t = \frac{19,080}{\sqrt{\frac{1981,32}{756}}}$$

$$t = \frac{19,080}{\sqrt{2,62}}$$

$$t = \frac{19,080}{1,61}$$

$$t = 11,85$$

d. Menentukan harga t tabel

Penelitian menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan db = $N-K = 28-2 = 26$ maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,706.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} diatas diperoleh nilai 11,85. Selanjutnya hasil t_{hitung} ini dibandingkan dengan hasil t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan db = $N-K = 28-2 = 26$ maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,706. Demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,85 > 1,706$. Maka H_a terbukti dan diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Adanya Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model peta pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penerimaan hipotesis tersebut menunjukkan bahwa murid yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) memiliki hasil belajar yang meningkat dibandingkan sebelum diberi perlakuan, dibuktikan dengan diberikannya *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberi perlakuan dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan setelah diberi perlakuan atau treatment.

Hasil Penelitian yang didapat bahwa kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sebelum menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) cukup

rendah hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata yang didapat siswa yaitu 68,70. Dari hasil nilai yang didapat bisa diketahui bahwa 4 siswa dengan presentase 14,28% kategori sangat baik, 8 siswa dengan presentase 28,57% kategori baik dan 16 siswa dengan presentase 57,14% kategori cukup.

Sedangkan kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sesudah menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) berada pada nilai rata-rata 87,60. Dari hasil yang didapatkan diketahui sebanyak 22 siswa dengan presentase 78,57% kategori sangat baik dan 6 siswa dengan presentase 21,42% kategori baik.

Dari analisis data tersebut, hasil pengujian hipotesis yang didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,85 > 1,706$. Jadi, kesimpulan yang dapat diperoleh mengenai hipotesis yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model peta pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah waktu penelitian dikarenakan jam pelajaran yang relatif singkat. Sebagai peneliti biasa peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak kendala yang dihadapi baik pada aspek penulisan, pengumpulan data, dan menganalisis data. Selain keterbatasan tersebut, peneliti menyadari bahwa

kemampuan pendidik dalam menyajikan materi dengan menggunakan model pembelajaran peta pikiran (*Mind Mapping*) belum sepenuhnya sempurna.

Akibat dari faktor keterbatasan diatas, jadi penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sebelum menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) cukup rendah hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata yang didapat siswa yaitu 68,70. Dari hasil nilai yang didapat bisa diketahui bahwa 4 siswa dengan presentase 14,28% kategori sangat baik, 8 siswa dengan presentase 28,57% kategori baik dan 16 siswa dengan presentase 57,14% kategori cukup.
2. Kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sesudah menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) berada pada nilai rata-rata 87,60. Dari hasil yang didapatkan diketahui sebanyak 22 siswa dengan presentase 78,57% kategori sangat baik dan 6 siswa dengan presentase 21,42% kategori baik.
3. Terdapat pengaruh model peta pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji-t, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,85 > 1,706$. Maka H_0 terbukti dan diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada guru bidang studi bahasa Indonesia diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *mind mapping* karena dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi.
2. Dianjurkan kepada peneliti lainnya agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut, untuk mengetahui besarnya faktor lain diluar penggunaan model *mind mapping* yang turut mempengaruhi kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk mendukung keprofesionalan mengajar guru dengan mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan yang dapat menambah wawasan dalam menggunakan banyak model pembelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. Pengantar Apresiasi Puisi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Buzan, Tony. 2012. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darusman, R. 2014. Penerapan Metode Mind Mapping (peta pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik siswa SMP. *Infinity Journal*, 3 (2), 164-173.
- Depdiknas. 2005. Pembinaan Profesionalisme Tenaga pengajar (Pengembangan Profesionalisme Guru). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas.
- Djurhani, 2001 Bahasa dan Sastra Indonesia 2. Jakarta: Depdiknas.
- Hermawan. 2004. Hermawan Kartajaya on Brand. Bandung: Mizan Pustaka.
- Istarani. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Martowo. 1987. Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Jakarta: Depdikbud
- Nurgiyantoro. 2001. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, B. 2005. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM Press
- Nurgiyantoro, B. 2010. Bahasa Penilaian Pembelajaran. Yogyakarta: BPFE
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosidi, Imron. 2009. Menulis Siapa Takut Panduan Bagi Penulis Pemula. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT. Alfabeta
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta
- Suprno dan Yunus. 2008. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan.1986. Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Robinson. 2005. Ekonomi Regional. Teori dan Aplikasi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Thahar, H. E. 2008. Kiat menulis cerita pendek. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP Dengan Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Sekolah : MTs Nurul Huda Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi Pokok : Merangkum Alur Cerita Fiksi

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
4.9 Membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca.	4.9.1 Membuat rangkuman dalam bentuk pemetaan buku fiksi/nonfiksi. 4.9.2 Membuat rangkuman dalam bentuk rangkaian gagasan pokok isi buku fiksi/nonfiksi. 4.9.3 Mempresentasikan hasil rangkuman gagasan pokok isi buku fiksi/nonfiksi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati buku fiksi peserta didik dapat :

1. Peserta didik diharapkan dapat membuat rangkuman buku fiksi dalam bentuk pemetaan pikiran.
2. Peserta didik diharapkan dapat membuat rangkuman dalam bentuk gagasan pokok isi buku fiksi.
3. Peserta didik diharapkan dapat mempresentasikan hasil rangkuman isi dalam bentuk pemetaan atau rangkaian gagasan pokok isi buku fiksi dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

1. Bagian cover buku, rincian subbab buku, judul subbab.
2. Gagasan pokok isi buku, peta pikiran isi buku, rangkuman isi buku fiksi.

E. Pendekatan Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Mind Mapping*
3. Metode : Kelompok, tanya jawab, penugasan

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber belajar

1. Media : Laptop, LCD Proyektor, Power Point, Youtube
2. Bahan : Buku fiksi, lembar kerja
3. Sumber : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII edisi revisi 2017.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengabsen/memeriksa kehadiran siswa. 3. Guru mengkondisikan kelas agar siap menerima pembelajaran. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas. 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan contoh peta pikiran rangkuman 	60 Menit

<p>alur cerita fiksi di papan tulis.</p> <p>2. Guru menjelaskan cara membuat rangkuman alur cerita fiksi kepada peserta didik.</p> <p>3. Peserta didik bertanya kepada guru mengenai rangkuman alur cerita fiksi.</p> <p>4. Guru menjawab pertanyaan peserta didik mengenai rangkuman alur cerita fiksi.</p> <p>5. Peserta didik diberi tugas membuat peta pikiran/rangkuman isi dari cerita fiksi.</p>	
<p>Kegiatan Penutup :</p> <p>1. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>2. Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Teknik / Jenis : Praktik

Aspek Penilaian Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	<p>Kesesuaian tema rangkuman dengan alur buku fiksi.</p> <p>Kata kunci :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian isi dengan tema dan judul, bagian yang berisi penjabaran mengenai gagasan atau inti cerita yang ingin disampaikan penulis. 	<p>a. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai dan tepat.</p> <p>b. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai</p> <p>c. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi kurang sesuai.</p> <p>d. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi tidak sesuai.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2	<p>Kesesuaian rangkuman tokoh cerita dalam buku fiksi.</p> <p>Kata kunci :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tokoh cerita seperti nama orang, pemain, kata ganti orang pertama (aku, saya, kami), kata 	<p>a. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai dan lengkap.</p> <p>b. Tokoh buku fiksi</p>	<p>4</p> <p>3</p>

	<p>ganti orang kedua (kamu, anda, kalian), kata ganti orang ketiga (dia, ia, mereka) dan figuran.</p>	<p>dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai.</p> <p>c. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi kurang sesuai.</p> <p>d. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi tidak sesuai.</p>	<p>2</p> <p>1</p>
3	<p>Kesesuaian Latar. Kata kunci :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latar tempat, waktu, suasana, rumah, kamar, sekolah, rumah sakit. 	<p>a. Sesuai dengan latar isi buku fiksi asli dengan bahasa yang baik dan benar.</p> <p>b. Sesuai dengan latar isi buku fiksi asli tetapi kurang komunikatif.</p> <p>c. Kurang sesuai dengan latar isi buku fiksi asli tetapi komunikatif.</p> <p>d. Tidak sesuai dengan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

		latar isi buku fiksi asli.	
4	<p>Kesesuaian Alur. Kata kunci :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alur maju : Kesesuaian urutan cerita, tahapan awal atau pengenalan, pemunculan konflik, konflik memuncak, klimaks, pemecahan masalah dan akhir cerita. • Alur mundur : Konflik, orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi. 	<p>a. Membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi dengan tepat dan lengkap.</p> <p>b. Membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi dengan tepat.</p> <p>c. Kurang tepat membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi.</p> <p>d. Tidak dapat membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	<p>Kesesuaian isi rangkuman dengan buku fiksi yang dibaca.</p> <p>Kata kunci :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Badan dari seluruh isi cerita, terdapat beberapa paragraf, terdiri dari 3-4 halaman. 	<p>a. Membuat rangkuman alur yang sesuai dan tepat dengan buku fiksi yang dibaca.</p> <p>b. Membuat rangkuman alur yang sesuai dengan buku fiksi yang dibaca.</p> <p>c. Kurang sesuai membuat</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

		rangkuman alur dengan buku fiksi yang dibaca. d. Tidak sesuai membuat rangkuman alur dengan buku fiksi yang dibaca.	1
		Skor Maksimal	20

Untuk mengetahui nilai akhir dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor pemerolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
70-84	B	Baik
55-69	C	Cukup
40-54	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

Medan, Mei 2024

Kepala Sekolah MTs Nurul Huda Medan

Guru Bahasa Indonesia

Siti Olina Harahap, S.HI
NUPTK. 0459760661300053

Fauziah Hafizhah Sembiring, S.Pd

Lampiran 2 : RPP Tanpa Model Pembelajaran (*Mind Mapping*)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Tanpa Model Pembelajaran (*Mind Mapping*)**

Sekolah : MTs Nurul Huda Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi Pokok : Merangkum Alur Cerita Fiksi
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
4.9 Membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca.	4.9.4 Membuat rangkuman dalam bentuk pemetaan buku fiksi/nonfiksi. 4.9.5 Membuat rangkuman dalam bentuk rangkaian gagasan pokok isi buku fiksi/nonfiksi. 4.9.6 Mempresentasikan hasil rangkuman gagasan pokok isi buku fiksi/nonfiksi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mampu membuat rangkuman alur cerita fiksi dengan baik dan benar
2. Mampu membuat rangkuman dalam bentuk gagasan pokok isi cerita fiksi.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian, struktur, dan ciri-ciri cerita fiksi
2. rangkuman alur cerita fiksi
3. Langkah-langkah menulis rangkuman alur cerita fiksi

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Kelompok, Penugasan
3. Model : Konvensional

F. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat : Papan tulis, spidol,

2. Media : Lembar kerja
3. Sumber : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia, buku Bahasa Indonesia SMP/MTs
kelas VIII edisi revisi 2017.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengabsen/memeriksa kehadiran siswa. 3. Guru mengkondisikan kelas agar siap menerima pembelajaran. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas. 	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik pembelajaran cerita fiksi. 2. Guru menjelaskan mengenai rangkuman alur cerita 	<p>60 Menit</p>

<p>fiksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan contoh dalam membuat rangkuman alur cerita fiksi. 4. Guru meminta siswa untuk membuat kelompok kecil. 5. Guru memberikan tugas untuk membuat rangkuman alur cerita fiksi. 	
<p>Kegiatan Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Teknik / Jenis : Praktik

Aspek Penilaian Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	<p>Kesesuaian tema rangkuman dengan alur buku fiksi.</p> <p>Kata kunci :</p>	<p>a. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi</p>	4

	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian isi dengan tema dan judul, bagian yang berisi penjabaran mengenai gagasan atau inti cerita yang ingin disampaikan penulis. 	<p>sesuai dan tepat.</p> <p>b. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai</p> <p>c. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi kurang sesuai.</p> <p>d. Tema buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi tidak sesuai.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2	<p>Kesesuaian rangkuman tokoh cerita dalam buku fiksi.</p> <p>Kata kunci :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tokoh cerita seperti nama orang, pemain, kata ganti orang pertama (aku, saya, kami), kata ganti orang kedua (kamu, anda, kalian), kata ganti orang ketiga (dia, ia, mereka) dan figuran. 	<p>a. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai dan lengkap.</p> <p>b. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi sesuai.</p> <p>c. Tokoh buku fiksi</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

		<p>dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi kurang sesuai.</p> <p>d. Tokoh buku fiksi dengan yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi tidak sesuai.</p>	1
3	<p>Kesesuaian Latar. Kata kunci :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latar tempat, waktu, suasana, rumah, kamar, sekolah, rumah sakit. 	<p>a. Sesuai dengan latar isi buku fiksi asli dengan bahasa yang baik dan benar.</p> <p>b. Sesuai dengan latar isi buku fiksi asli tetapi kurang komunikatif.</p> <p>c. Kurang sesuai dengan latar isi buku fiksi asli tetapi komunikatif.</p> <p>d. Tidak sesuai dengan latar isi buku fiksi asli.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	<p>Kesesuaian Alur. Kata kunci :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alur maju : Kesesuaian urutan cerita, tahapan awal atau 	<p>a. Membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi dengan</p>	4

	<p>pengenalan, pemunculan konflik, konflik memuncak, klimaks, pemecahan masalah dan akhir cerita.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alur mundur : Konflik, orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi. 	<p>tepat dan lengkap.</p> <p>b. Membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi dengan tepat.</p> <p>c. Kurang tepat membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi.</p> <p>d. Tidak dapat membuat alur yang terdapat dalam rangkuman alur buku fiksi.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	<p>Kesesuaian isi rangkuman dengan buku fiksi yang dibaca.</p> <p>Kata kunci :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Badan dari seluruh isi cerita, terdapat beberapa paragraf, terdiri dari 3-4 halaman. 	<p>a. Membuat rangkuman alur yang sesuai dan tepat dengan buku fiksi yang dibaca.</p> <p>b. Membuat rangkuman alur yang sesuai dengan buku fiksi yang dibaca.</p> <p>c. Kurang sesuai membuat rangkuman alur dengan buku fiksi yang dibaca.</p> <p>d. Tidak sesuai membuat rangkuman alur dengan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

		buku fiksi yang dibaca.	
		Skor Maksimal	20

Untuk mengetahui nilai akhir dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor pemerolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
70-84	B	Baik
55-69	C	Cukup
40-54	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

Medan, Mei 2024

Kepala Sekolah MTs Nurul Huda Medan

Guru Bahasa Indonesia

Siti Olina Harahap, S.HI
NUPTK. 0459760661300053

Fauziah Hafizhah Sembiring, S.Pd

Lampiran 3: Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi

Sekolah : MTs Nurul Huda Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi Pokok : Merangkum Alur Cerita Fiksi
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator
4.9 Membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca.	4.9.1 Membuat rangkuman dalam bentuk pemetaan buku fiksi/nonfiksi. 4.9.2 Membuat rangkuman dalam bentuk rangkaian gagasan pokok isi buku fiksi/nonfiksi. 4.9.3 Mempresentasikan hasil rangkuman gagasan pokok isi buku fiksi/nonfiksi.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati cerita fiksi peserta didik dapat:

1. Peserta didik diharapkan dapat membuat rangkuman buku fiksi dalam bentuk pemetaan pikiran.
2. Peserta didik diharapkan dapat membuat rangkuman dalam bentuk gagasan

pokok isi buku fiksi.

3. Peserta didik diharapkan dapat mempresentasikan hasil rangkuman isi dalam bentuk pemetaan atau rangkaian gagasan pokok isi buku fiksi dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.

C. Petunjuk Belajar

1. Guru meminta kepada peserta didik untuk membuat rangkuman alur buku fiksi sesuai dengan kreativitas yang peserta didik miliki!
2. Isi rangkuman alur buku fiksi ditulis berdasarkan tema yang dibahas, gagasan yang diungkapkan sesuai dengan struktur!
3. Kumpulkan hasil kerja secara kelompok, kemudian presentasikan di depan kelas!

LAMPIRAN JAWABAN

Nama :

Kelas :

Soal

1. Carilah sebuah karangan fiksi, tuliskan alur cerita tersebut kemudian buatlah rangkuman cerita dengan kalimatmu sendiri!

Lampiran 4 : Rekapitulasi Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Model Peta

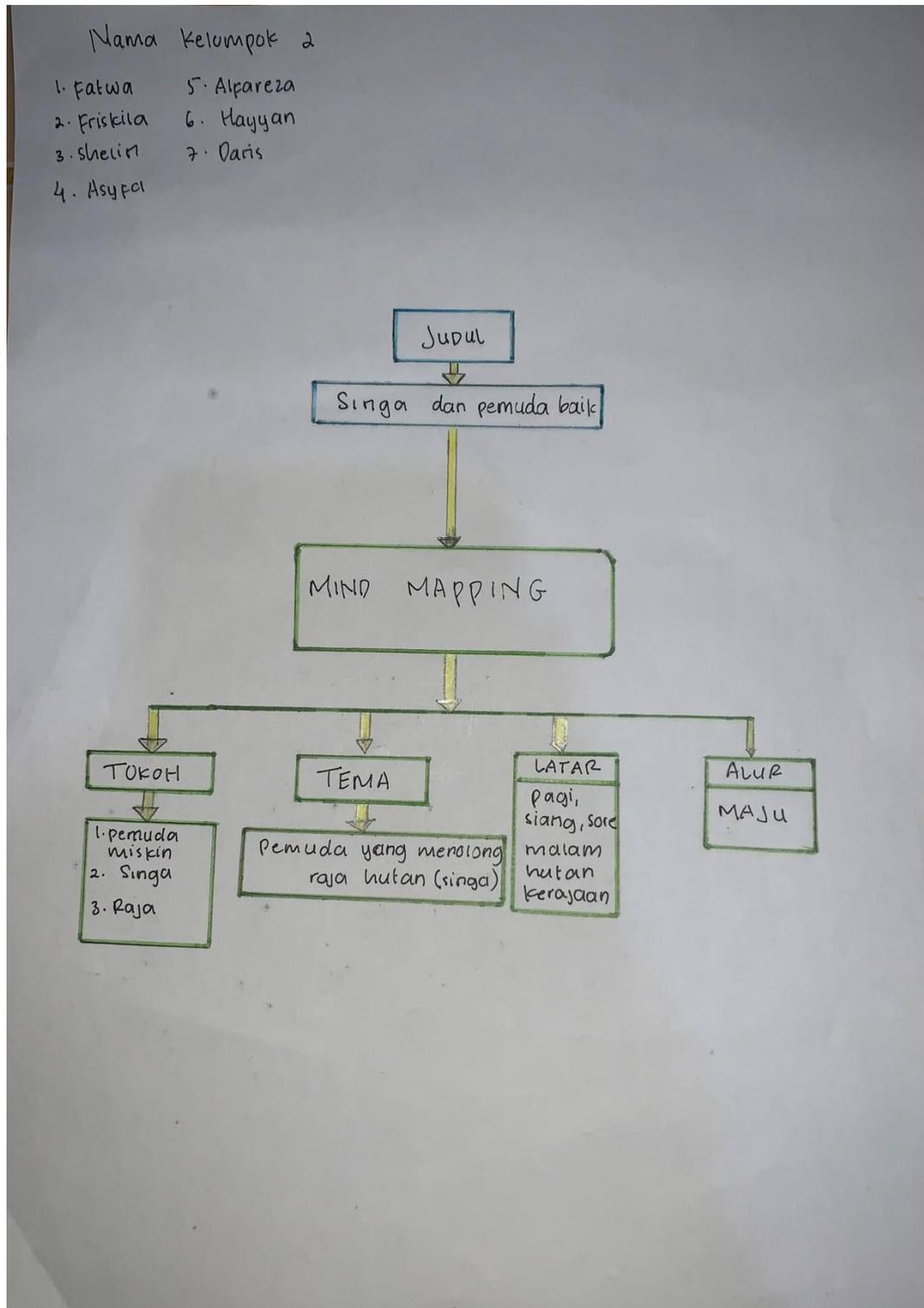
Pikiran (*Mind Mapping*)

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Aisyah Az-Zahra	70,5
2	Aisyah Quraini	65
3	Alysa Puspita	65
4	Annisa Maghfira	60
5	Asyfa Nasha Putri	60
6	Azka Haniyyah	60
7	Azzahra Tanzilla	85,25
8	Daffa Arya Tamzil	60
9	Fatwa Ghaiza Umi	95
10	Friskilla Anju	70,5
11	Hayyan Alfatih D	60
12	Jibrán	55
13	Kalila Raihana P	70,5
14	Lefina Balqis	85,25
15	Lila Aprilia	70,5
16	M. Fauzi Ardhani G	65
17	M. Ilham Akbar	60
18	M. Arbi Azwan	65
19	Milany Habynas	65
20	Muhammad AL	55
21	Muhammad Daris	60
22	Nabila Alexandrina	75
23	Nasya Zahira	70,5
24	Rahmadania	65
25	Ridwan Al Qodri	65
26	Shaesta Larissa	95
27	Shelin Aulia	80,25
28	Zahra Nafisa	70,5

Lampiran 5 : Rekapitulasi Nilai Nilai Siswa Sesudah Menggunakan Model Peta

Pikiran (*Mind Mapping*)

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Aisyah Az-Zahra	90,5
2	Aisyah Quraini	90,5
3	Alysa Puspita	90,5
4	Annisa Maghfira	90,5
5	Asyfa Nasha Putri	85,25
6	Azka Haniyyah	85,25
7	Azzahra Tanzilla	95
8	Daffa Arya Tamzil	75
9	Fatwa Ghaiza Umi	95
10	Friskilla Anju	90,5
11	Hayyan Alfatih D	85,25
12	Jibran	75
13	Kalila Raihana P.	90,5
14	Lefina Balqis	95
15	Lila Aprilia	90,5
16	M. Fauzi Ardhani G	90,5
17	M. Ilham Akbar	80,25
18	M. Arbi Azwan	80,25
19	Milany Habynas	90,5
20	Muhammad AL	75
21	Muhammad Daris	80,25
22	NabilaAlexandrina	95
23	Nasya Zahira	90,5
24	Rahmadania	90,5
25	Ridwan Al Qodri	90,5
26	Shaesta Larissa	95
27	Shelin Aulia	85,25
28	Zahra Nafisa	85,25

Lampiran 6 : Hasil Lembar Kerja Siswa Menggunakan Model Peta Pikiran*(Mind Mapping)*

Kelompok 2

Nama anggota:

- Fatwa - Alrefāza
- Friskila - Hayyan
- Shein - Daris
- Asyfa

Singa dan Pemuda baik

Di sebuah perkampungan hiduplah seorang pemuda miskin yg sebatang kara. ia tidak memiliki harta apapun kecuali gubuk rapuh peninggalan org tuanya. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya, Pemuda tersebut selalu mencari kayu bakar di hutan. Kemudian, kayu tersebut dijual atau ditukar dengan bahan pokok lainnya.

Meski hidup serba kekurangan dan tidak memiliki siapa-siapa, Pemuda tersebut sangat baik dan juga penyabar. Pada suatu hari saat mencari kayu bakar di hutan, ia mendengar suara auman keras dibalik semak-semak. Ternyata auman tersebut berasal dari seekor singa yg sedang kesakitan.

Dengan rasa cemas, ia pun menghampiri singa tersebut yg sedang kesakitan karena punggungnya tertusuk kayu. Dengan penuh rasa takut, Pemuda tersebut menghampiri sang singa sambil menenangkannya dengan berkata.

"Tenanglah wahai raja hutan, aku tidak akan menyakitimu apalagi membunuhmu. Aku akan membantu melepaskan kayu yg tertancap di punggung mu!"

Mendengar perkataannya tersebut, singa pun terdiam seolah-olah ia memersitahkan sang Pemuda untuk menolongnya. Tak lama kemudian, kayu yg berada di punggung singa berhasil dicabut. Si Pemuda langsung lari dengan cepat karena merasa takut dimakan singa.

Ketika hendak kembali mencari kayu bakar, Si Pemuda tidak sengaja menabrak kereta milik raja hingga kereta tersebut terbalik. Meski sudah meminta maaf berkali-kali, raja tetap memerintahkan para pengawalanya untuk menangkap Pemuda tersebut dan memenjarakan dia.

Tapi sangat naas, karena sang Pemuda setelah beberapa saat dipenjara langsung dijatuhi hukuman mati dengan cara dimasukkan ke dalam kandang yg berisi hewan buas, lalu pada suatu malam si Pemuda mendapatkan hukuman tersebut dan dimasukkan ke dalam ruangan gelap yg berisi binatang buas.

Dengan perasaan sedih dan pasrah sang Pemuda merelakan dirinya untuk menjadi santapan binatang buas tersebut. Tetapi si Pemuda sangat heran, karena binatang buas itu tidak menyentuhnya hanya diam saja dan tidak menyentuhnya.

Nama kelompok

- Jibril - Azka
- Daffa - Nasya
- Aisyah - Zahra
- Nia



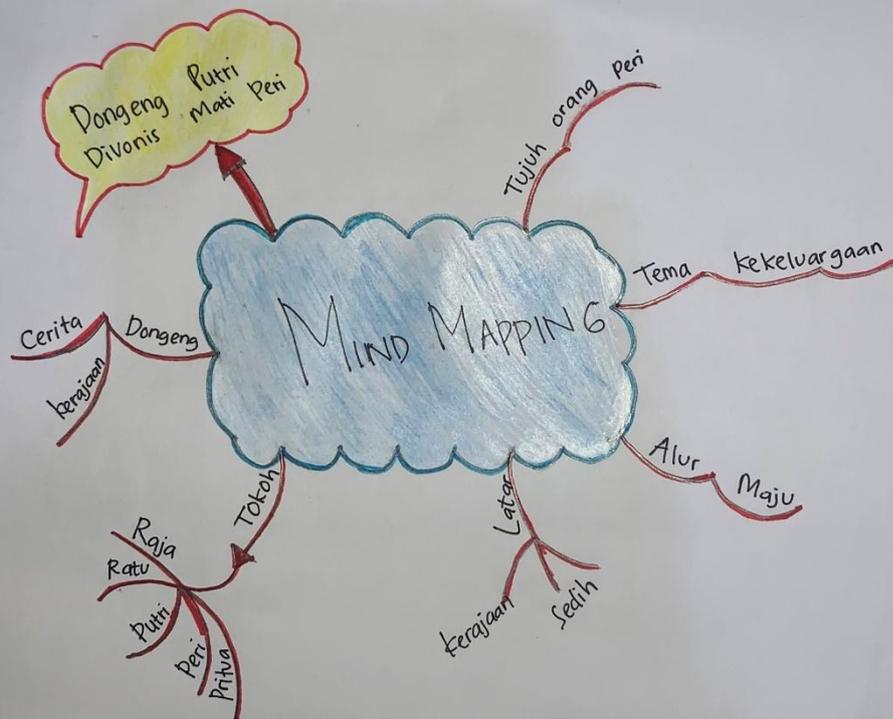
"Kisah 3 orang anak"

Pada suatu hari ada 3 orang bersama ke dua orang tuanya, mereka semua tinggal di dekat hutan. Lalu dua hari kemudian di daerah mereka ada peperangan dengan daerah lain. Dan ayah mereka tewas pada saat berperang mereka menjadi sedih karena ayah-nya telah tiada. Lalu tidak lama kemudian seorang ibunda pun tewas karena terkena bom yang ditembakkan musuh pada saat itu. Pada saat itu pun ketiga orang anak ini menjadi anak yatim piatu. Peperangan pun masih berlanjut, anak yang tertua menuruh kedua adiknya masuk ke dalam hutan dan tinggal di goa, sedangkan abangnya mencari sedikit makanan untuk mengisi perut adik²nya. Ketika abangnya pulang, abangnya melihat adiknya terluka di bagian tangan. Lalu abangnya segera mencarikan obat untuk tangan adiknya yang luka. Abangnya pergi ke sebuah toko yg berisi obat²an dari dokter lalu abangnya mencari obat luka tangan setelah itu abangnya segera kembali ke goa dan mengobati tangan adiknya. Setelah itu abangnya kembali ke kota untuk mencari kebutuhan adik²nya tetapi disaat abangnya sedang berjualan, terdengar suara tembakan. Dan suara tembakan itu terdengar di dekatnya lalu dia segera mencari tempat untuk bersembunyi, dia pun bersembunyi di selokan yg lumayan lebar di tutupi dengan seng. Karena dia bersembunyi cukup lama dan dia pun tertidur, dan dia bangun pada waktu sore hari setelah itu dia melanjutkan perjalanan untuk mencari makanan dia pun menemukan toko yg berisi buah²an lalu dia membawanya ke hutan dan di berikan kepada adik²nya.

Dan tiga hari kemudian peperangan antara kota dan kota itu pun berakhir tetapi mereka tertisa ber 3 dan kota lainpun menjemput mereka lalu membawanya ke kota mereka tetapi walaupun mereka sudah mendapatkan tempat tinggal yg layak mereka tetap tidak mempunyai ke 2 ortu.

Kelompok 4

1. Lefina Balqis
2. Mylani Habynas
3. Az-zahra Tanzila
4. Lila Aprillia
5. M. Ilham Akbar
6. M. Arbi Azwan
7. Ridwan A.S



Kelompok 4

Lefina balqis

M. Ilham Akbar

Mylani Habynas

M. A. bi Azwan

Az-zahra Tanzilla

Ridwan A.S

Lula aprillia

Dongeng Putri Divonis Mati Peri

Dahulu kala ada sepasang raja dan ratu yg bahagia karna setelah bertahun lamanya, akhirnya ratu melahirkan seorang putri. Raja dan ratu mengundang 7 org peri untuk dtng membentengi putri yg baru lahir itu.

Dalam acara megah yg menyelenggarakan sbgi penghormatan kpda pra peri itu, masing* peri memberikan berkat kpda sang putri. Peri pertama mengatakan "kamu akan menjadi putri tercantik di dunia" Peri kedua mengatakan "kamu akan menjadi seorang putri yg periang" Peri ketiga mengatakan "kamu akan dapat menik dgn sgt anggun" Peri ke-4 mengatakan "kamu akan slalu mendptkn banyak kasih syg" Peri ke-5 mengatakan "kamu akan dapat bernyanyi dgn sgt merdu" Peri ke-6 mengatakan "kamu akan sgt pintar memainkan alat musik"

Tiba2 datang peri tua ketng acara itu. Sgt marah karena tdk diundang. Semua org memang sdh lama tdk pernah melihat peri tua itu, dan mengira bahwa ia sdh meninggal atau pergi dri kerajaannya itu. Peri tua yg marah itu mendekati sang putri dan mengutuknya. "Jari mu akan tertusuk jarum pentol dan kmu akan mati" dan kemudian peri tua itu menghilang.

Dan semua org pun terkejut ratu pun mulai menangis.

Anak tersebut mulai tumbuh menjadi putri yg cantik nan gelita dia seorg putri yg sgt periang mempunyai banyak berkat dan kasih sayang dri org2 disekitarnya. tapi dibalik itu semua org tuanya masih memiliki ketakutan yg luar biasa, karna perkataan peri tua yg dahulu marah. Hingga suatu saat putri tersebut melihat para pembantunya mengahit baju mereka, lalu putri tersebut tertarik mencoba ia diam diam mengambil jarum dan mencoba diawal tdk terjadi apa2 sampai ia pecucuk dan mati



Innalillahi wa innaillahi rojiun

Lampiran 7 : Hasil Lembar Siswa Kerja Siswa Tanpa Menggunakan Model

Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

kelompok 2

1. Al-Defaza	4. Fatwa
2. Hayyan	5. Friskita
3. Daris	6. Shein
	7. Asyifa

Album Kenangan Album Kenangan

Lagu ini menceritakan tentang melina yg merindukan sosok ibunya yg sudah tidak pernah didengar lagi sapaanya. kejadian tersebut terjadi ketika melina berusia dua tahun. keluarga melina hidup dengan harmonis dan bahagia. Yg selalu merawatnya dengan sepenuh hati. Pada saat berusia lima tahun ibu melina meninggal dunia, dan melina hanya tinggal bersama ayahnya. Saat melina duduk bersama ayahnya, ayahnya berkata "Ibuku dulu sosok wanita yg baik perhatian, Lemah lembut, dan penuh kasih sayang"

Dua belas tahun tanpa sosok ibu, melina menjadi sosok yg kuat, dengan dukungan ayahnya yg berusaha membesarkan dan memenuhi segala kebutuhannya. kini, melina berusia 17 tahun dan ia sekarang sudah remaja, ia tumbuh seperti anak pada umumnya.

Setelah tiga tahun duduk di bangku SMA, melina pun melanjutkan perjalanan karirnya menjadi seorang dokter, ia lulus dengan Beasiswa Full ditanggung full oleh pemerintah. ayahnya pun bertanya kenapa melina ingin menjadi seorang dokter, melina pun berkata "saya ingin membantu banyak orang". Di rumah sakit tempatnya bertugas, selain cantik, melina dikenal sebagai dokter yg baik dan ramah terhadap pasien. melina mengobati pasien dengan penuh kasih sayang.

Setelah bekerja selama setahun, melina memberikan hadiah kepada ayahnya. Hadiah tersebut berupa rumah. Rumah yg selalu dinantikan dan diimpikan oleh ayah ketika ibu masih ada.

"aku yg dulu selalu dimanjanya, ditimang. kini ku hanya dapat mendengarkan semua itu dari tetangga. kini tinggal ayah yg kupunya satu-satunya", kata melina. Ayah, melina janji akan selalu bersama ayah sampai kapan pun "ucap melina dengan penuh janji.

Terimakasih Ayah
Terimakasih ibu
i love you more....



KELOMPOK TIGA (3)

JIBRAN # AISYAH # NIA
 # DAFFA # NASYA
 # ZAHRA # AZKA

"RINGKASAN" ALBUM KENANGAN....

A* Lirik lagu tersebut selalu dinyanyikan melina setiap kali ia merindukan "malikat tak bersayap." (Ibunya). Kejadian tersebut ketika ia berusia dua tahun. Ketika itu melina dapat berjalan, ibunya yg merawatnya dengan kasih sayang. Namun sayang, dia hanya bisa mendengarkan cerita tersebut lewat tetangganya.

B Pada saat usia 5 tahun ibunya meninggal. Kini melina hanya tinggal berdua dengan sosok seorang ayah berhenti berjuang untuk dirinya. Setiap malam tiba melina duduk berdua dengan ayahnya (bercerita). bercerita tentang ibunya. 12 tahun tanpa seorang ibu melina menjadi sosok yg kuat dengan dukungan ayahnya yg berusaha membesarkan dan memenuhi segala kebutuhannya.

C Kini ia berusia 17 tahun ia sudah memasuki masa remaja. Hari ini adalah hari kenaikan kelas ia mendapat Juara 1 ia sangat senang dan ia tergesa gesa membentengi ayahnya. Setelah 3 tahun duduk di bangku sma, hari ini adalah hari perpisahan yg mewajibkan ayah dan ibu datang ke sekolah seketika melina sedih.

D Setelah lulus sma melina melanjutkan karirnya menjadi seorang dokter dengan biaya siswa full di tanggung oleh pemerintah "mengapa kamu memilih menjadi dokter nak?" tanya ayahnya. lalu melina menjawab "ia ingin menjadi dokter karena jika ayah sakit melina akan mengobati ayah."

E Setelah ia menjadi dokter hari-hari dijalani dengan penuh stuktur dan kerja keras. Pada suatu hari, ada seorang nenek datang ke RS untuk mengobati cucunya tetapi nenek itu tidak memiliki uang untuk melunasi RS tersebut. Melina berkata "tenang saja nek saya akan melunasi semua biaya RS disini, nenek tak perlu membayar". Pagi pun telah tiba, melina beraktivitas seperti biasa. Setelah bekerja selama setahun, melina memberikan rumah kepada ayahnya. Foto rumah baru melina memasukkan ke dalam album sejarah melina. Ibu, hari ini aku baru bisa memberikan rumah yg layak untuk ayah. melina ingin kita berkumpul bersama kembali.

I Love You More



Lampiran 8 : Dokumentasi Pembelajaran Siswa Menggunakan Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*)





**Lampiran 9 : Dokumentasi Pembelajaran Siswa Tanpa Menggunakan Model
Peta Pikiran (*Mind Mapping*)**





Lampiran 10 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Aura Rezki Yulistya**
NPM : 1902040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,68

Peretujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Teknik Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>) Berbantuan Media <i>YouTube</i> terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dengan Media Acara Televisi Mata Najwa terhadap Kemampuan Berdiskusi oleh Siswa Kelas IX MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Teknik Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>) Berbantuan Media <i>YouTube</i> terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2023
Hormat Pemohon,

Aura Rezki Yulistya
NPM. 1902040058

Keterangan :
Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Aura Rezki Yulistya**
NPM : 1902040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Berbantuan Media *YouTube* terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Sekaligus saya mengusulkan/ menuntun Bapak/ Ibu:

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.



13 MAR 2023

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 13 Maret 2023
Hormat pemohon,

Aura Rezki Yulistya
NPM. 1902040058

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12 Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 1315 /II.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AURA REZKI YULISTYA
N P M : 1902040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*) berbantuan Media *YouTube* terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pembimbing : Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **13 Maret 2024**

Medan, 20 Sa'ban 1444 H
2023 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*


Dra. H. Samsiyusmita, M.Pd
 NIDN 080406670



Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama Mahasiswa : Aura Rezki Yulistya
 NPM : 1902040058
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Berbantuan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
Senin 13 Maret 2023	- Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, hipotesis Penelitian	<i>nd</i>
Selasa 23 Mei 2023	- Rumusan masalah - Variabel Penelitian	<i>nd</i>
Selasa 30 Mei 2023	- Rumusan masalah, metode Penelitian, Variabel Penelitian	<i>nd</i>
Jum'at 23 Juni 2023	- Rumusan masalah	<i>nd</i>
Jum'at 14 Juli 2023	- Populasi, Langkah - langkah Pembelajaran, aspek Penilaian, Populasi, daftar Pustaka	<i>nd</i>
Senin 17 Juli 2023	- Aspek Penilaian - Sampel	<i>nd</i>
Jum'at 25 Agustus 2023	- Aspek Penilaian	<i>nd</i>
Rabu 30 Agustus 2023	<i>Acc Proposer</i>	<i>nd</i>

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Mutia
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 30 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Nadra
 Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14 Surat Permohonan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, Oktober 2023

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aura Rezki Yulistya
 NPM : 1902040058
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Berbantuan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu ekslamar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pemohon,

Aura Rezki Yulistya

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Aura Rezki Yulistya
NPM	: 1902040058
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	: Pengaruh Teknik Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>) Berbantuan Media <i>Youtube</i> terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pada hari Rabu, tanggal 25 Oktober 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 25 Oktober 2023

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas</p>  <p>Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.</p>
--	---

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aura Rezki Yulistya
 NPM : 1902040058
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 25 Oktober

Dengan judul proposal "Pengaruh Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Berbantuan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023"

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Ibu Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Ibu Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2023
 Wassalam
 Ketua Program Studi,


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aura Rezki Yulistya
 NPM : 1902040058
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Berbantuan Media *Youtube* terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa: .

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2023

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan


 METERAI TEMPEL
 983AKX613733955
 Aura Rezki Yulistya

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18 Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor	: 3340 /II.3/UMSU-02/F/2023	Medan, <u>17 Jumadil Awal 1445 H</u>
Lamp	: ---	01 Desember 2023 M
Hal	: Mohon Izin Riset	

Kepada Yth,
Kepala MTs Nurul Huda Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di MTs Nurul Huda Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: AURA REZKI YULISTYA
N P M	: 1902040058
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Pengaruh Teknik Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>) Berbantuan Media <i>Youtube</i> terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Dr. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd





Lampiran 19 Surat Balasan Riset



YAYASAN MASJID NURUL HUDA KWALA BEKALA MEDAN
PERGURUAN ISLAM NURUL HUDA
MTs NURUL HUDA

No. Izin : 57 Tanggal : 31 Januari 2020 NPSN: 6072792 NSM: 121212710042

Jl. Letjen. Djamin Ginting KM. 8 Medan Kel. Kwala Bekala Medan Johor Telp. (061) 8369523

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 70 /MTs-NH/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI OLINA HARAHAP, S HI
 Jabatan : Kepala MTs Nurul Huda
 Alamat : Jl. Jamin Ginting KM. 8 Kel. Kwala Bekala
 Kec. Medan Johor Kota Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AURA REZKI YULISTYA
 NPM : 1902040058
 Fakultas : Keguruan & Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melakukan & Mengadakan Penelitian di MTs Nurul Huda Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan Judul “ Pengaruh Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) Berbantuan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Buku Fiksi Oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 18 Januari 2024
 Kepala MTs. Nurul Huda



SITI OLINA HARAHAP, S.H.I
 NIP. -

Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AURA REZKI YULISTYA
NPM : 1902040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1 Maret 2024	Perbaiki Eyd dan halaman	✓	
23 April 2024	Perbaiki margin pada tabel Perbaiki pada daftar isi	✓	
25 April 2024	Perbaiki pada hipotesis Penelitian	✓	
29 April 2024	-Populasi dan sampel - Metode Penelitian	✓	
3 Mei 2024	- Variabel Penelitian - Definisi oprasional Penelitian	✓	
7 Mei 2024	- Teknik Analisis Data	✓	
11 Mei 2024	Kesimpulan dan saran bab V	✓	
14 Mei 2024	Skripsi selesai / Lembar Foto	✓	

Medan, Mei 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 21 Surat Bebas Perpustakaan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terampil

Ela menjabar surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 00625/KET/II.5-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama	: Aura Rezki Yulistya
NPM	: 1902040058
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 Zulqaidah 1445 H
 14 Mei 2024 M

Kepala Perpustakaan,



Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 22 Permohonan Perubahan Judul Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aura Rezki Yulistya
 NPM : 1902040058
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Berbantuan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Menjadi:

Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024

Hormat Pemohon

Aura Rezki Yulistya

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 23 LOA (*Letter of Acceptance*)



JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI
 FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kota, Kampar, Riau, 28411
 Website: <https://jptam.org> Email: jupetambusai@gmail.com

SURAT KETERANGAN
LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 1867/JPT/FIP.UPTT/III/2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini Tim Redaksi **Jurnal Pendidikan Tambusai** dengan Nomor ISSN 2614-6754 (print) dan No. ISSN 2614-3097 (online). Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul :

Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi Pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Atas Nama : **Aura Rezki Yulistya¹, Mutia Febriyana²**

Institusi : ^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa artikel tersebut telah di proses sesuai prosedur publikasi **Jurnal Pendidikan Tambusai** dan akan diterbitkan pada **Jurnal Pendidikan Tambusai** sinta 6 Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 22 Mei 2024



Editor in Chief,

Astuti, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Aura Rezki Yulistya
2. NPM : 1902040058
3. Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Bahasa Indonesia
4. Tempat/Tanggal Lahir : Pabatu/31 Juli 2001
5. Alamat Rumah : Emplasmen Pabatu Dusun 6
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Agama : Islam
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. Nama Orang Tua
 - Ayah : Ardi Wahyudi
 - Ibu : Ruki Maya Afrita, SE

B. Pendidikan Formal

1. TK Tunas Harapan
2. SD Negeri 105434 Kedai Damar
3. SMP Negeri 6 Tebing Tinggi
4. SMK Negeri 1 Tebing Tinggi
5. Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019 Sampai Sekarang.